PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH WIRASANA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AWIT FITRIASIH
NIM.1423305228

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki derajat paling tinggi di antara ciptaannya yang lain. Hal yang paling penting membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya adalah bahwa manusia dilengkapi dengan akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan untuk mempertinggi kualitas hidupnya di dunia.

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Jadi dalam hal ini pendidikan adalah proses atau perbuatan mendidik. Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anaka untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Jadi karena manusia diciptakan oleh Tuhan dengan berbekal akal dan pikiran maka manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kehidupannya demi memuaskan rasa keingintahuannya. [1] Seperti dijelaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa :

[1] Muhammad S. Sumantri, *Pengantar Pendidikan,* (Tangerang : Universitas Terbuka, 2015), hlm.1.1.

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untukmengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar danproses pembelajaran dengan tujuan agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia dan keterampilanyang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada jenjang tersebut,terdapat banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya mata pelajaran matematika.

Dewasa ini, matematika diajarkan untuk memenuhi kebutuhan industri, ilmu pengetahuan, perdagangan, teknologi, dan untuk hampir semua kebutuhan sehari-hari. Disebabkan pentingnya matematika bagi kehidupan manusia, matematika sangat perlu diajarkan di semua jenjang dan jenis sekolah.

Sebagai pengetahuan, matematika mempunyai ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis, dan logis. Menurut Soedjadi menyatakan bahwa keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak, yaitu fakta, konsep, operasi dan prinsip. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah

IAIN PURWOKERTO

untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika.[2] Sikap ini tentu saja mengakibatkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Belajar matematika akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Untuk memenuhi kebutuhan belajar matematika dalam suasana yang menyenangkan, maka guru harus mengupayakan situasi dan kondisi yang menyenangkan, strategi belajar yang menyenangkan, maupun materi matematika yang menyenangkan (tidak terlalu sulit untuk siswa tetapi menantang). Situasi menyenangkan ini akan memberi kebermaknaan belajar bagi siswa.

Suatu ilmu pengetahuan akan sulit untuk diterapkan jika ilmu pengetahuan tersebut tidak bermakna. Kebermaknaan ilmu pengetahuan juga menjadi aspek utama dalam proses belajar. Proses belajar akan terjadi jika pengetahuan yang dipelajari bermakna bagi pembelajar. Suatu ilmu pengetahuan akan bermakna bagi pembelajar jika proses belajar melibatkan masalah realistik.atau dilaksanakan dalam suatiu konteks.

IAIN PURWOKERTO

Hal ini perlu mendapat perhatian dari guru dan para calon guru untuk melakukan suatu upaya agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran dengan optimal. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pembelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih

[2] Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD,* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2015), hlm.1.2.

metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang menekankan pada kebermaknaan ilmu pengetahuan adalah Pendidikan Matematika Realistik atau *Realistic Mathematics Education* (RME). Pendidikan Matematika Realistik dikembangkan di Belanda sejak tahun 1970an dengan berlandaskan pada filosofi matematika sebagai aktivitas manusia (*mathematics as human activity*) yang dicetuskan oleh Hans Freudental.[3]

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober sampai 10 November 2017 yang dilakukan dengan cara mewawancarai guru kelas V MI Muhammadiyah Wirasana berkaitan dengan proses pembelajaran matematika ditemukan hasil bahwa selama ini pembelajaran matematika di MI tersebut masih menggunakan metode konvensional dimana pembelajaran masih terpusat pada guru. Penggunaan metode konvensional membuat minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah. Kurangnya minat belajar ini mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Menurut guru kelas V MI Muhammadiyah Wirasana, dari jumlah siswa sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 15 anak perempuan dan 19 anak laki-laki, hanya sekitar 30% siswa yang hasil belajar matematika diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di kelas V MI Muhammadiyah Wirasana, KKM untuk pelajaran matematika adalah 60.

Dari latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education*

[3]Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik……*, hlm.3.

IAIN PURWOKERTO

(RME) terhadap hasil belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Wirasana. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MI Muhammadiyah Wirasana Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MI Muhammadiyah Wirasana Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018". untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian yang terdapat dalam judul di atas.

1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

   Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika di Belanda. Kata "realistik" sering disalahartikan sebagai "*real-world"*, yaitu dunia nyata. Banyak pihak yang menganggap bahwa Pendidikan Matematika Realistik adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang selalu menggunakan masalah sehari-hari. Penggunaan kata "realistik" sebenarnya berasal dari bahasa Belanda "*zich realiseren"* yang berarti " untuk dibayangkan". Menurut Van den Heuvel Panhuizen, penggunaan kata "realistic" tersebut tidak hanya sekedar menunjukan adanya suatu koneksi dengan dunia nyata tetapi lebih mengacu pada fokus Pendidikan Matematika Realistik dalam

IAIN PURWOKERTO

menempatkan penekanan penggunaan suatu situasi yang bisa dibayangkan oleh siswa.[4]

Pada penelitian ini penggunaan pendekatan RME didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran matematika yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan matematika melalui masalah-masalah realita yang ada di kelas V MI Muhammadiyah Wirasana pada materi sifat-sifat bangun ruang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. [5] Hasil belajar merupakan hasil dari penilaian yang berfungsi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, untuk mengetahui keefektifan proses belajar-mengajar yang telah dilakukan guru.[6]

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian untuk mengetahui ketuntasan belajar matematika di kelas V MI Muhammadiyah Wirasana pada materi sifat-sifat bangun ruang.

IAIN PURWOKERTO

Dengan demikian, pengaruh pendekatan RME terhadap hasil belajar yang dimaksud adalah suatu studi tentang penggunaan pendekatan pembelajaran matematika yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran yang mempengaruhi ketuntasan

---

[4] Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik……*, hlm.20.

[5] Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD, (* Jakarta : Universitas Terbuka,2011), hlm.2.19.

[6] Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm.111.

belajar matematika pada materi sifat-sifat bangun ruang di kelas V MI Muhammadiyah Wirasana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Muhammadiyah Wirasana?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengetahuan dalam hal pendidikan sekaligus memberi gambaran mengenai pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

   b. Manfaat Praktis

   1) Bagi Penelti

IAIN PURWOKERTO

a) Mendapat pengalaman langsung

b) Sebagai ilmu atau informasi tentang pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa

c) Sebagai tambahan dokumen ilmiah agar bisa ditindaklanjuti secara langsung oleh peneliti selanjutnya

2) Bagi Guru

a) Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa

b) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru memilih pendekatan yang tepat untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran

c) Meningkatkan kinerja guru sebagai guru profesional

3) Bagi Siswa

a) Memberikan pengalaman baru

b) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

c) Memberi motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar

d) Mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam mencapai keberhasilan

4) Bagi Sekolah

IAIN PURWOKERTO

a) Dapat meningkatkan prestasi sekolah

b) Sekolah memiliki guru profesional

c) Meningkatkan nilai sekolah dan akreditasi

d) Menambah wawasan pengetahuan, serta pengalaman mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa

E. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian utama skripsi terdiri dari:

BAB I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operaional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang meiputi empat sub bab, yaitu kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat dsimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data yang dilakukan melalui uji korelasi *Product moment* dimana diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,108 atau termasuk dalam kategori sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan. Artinya semakin tinggi penggunaan pendekatan RME semakin rendah hasil belajar siswa. Dan diperoleh hasil koefisien determinasi yang menunjukan pengaruh pendekatan RME terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,17 %.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat menerapkan pendekatan RME pada materi pokok lainnya.

b. Guru hendaknya menanamkan pada siswa bahwa pembelajaran matematika bermakna dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa sendiri akan mencari dan menyukai pelajaran matematika.
c. Guru berupaya menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna.
d. Guru berupaya memvariasi pendekatan RME dengan media atau sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Bagi Siswa
   a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
   b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan memiliki semangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membantu belajar di rumah sehingga anak akan terbiasa berinteraksi di lingkungannya baik di madrasah maupun di rumah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Darwati. 2017. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Daryanto. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif.* Yogyakarta: Gava Media.

Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid.* Yogyakarta: Diva Press.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Isdianti, Indah. 2013. *Keefektifan Pendekatan* Realistic Mathematics Education *Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sudut pada Siswa Kelas III (Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah Kota Tegal).* Skipsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang**.**

Muhsetyo, Gatot. dkk. 2015. *Pembelajaran Matematika* SD. Tangerang: Universitas Terbuka.

Purwanto. *2009. Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putro W, Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyanto, Yatim. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.* Surabaya: Unesa University Press.

Runtukahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2014. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujana, Nana. 2011. *Dasar-dasarProses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo.

IAIN PURWOKERTO

Sumantri, Muhammad. 2015. *Pengantar Pendidikan.* Tangerang : Universitas Terbuka.

Suryanto, Adi. dkk. 2014. Evaluasi Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

Ulfa.Annisa.2016. *Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tempuran*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

Wardani. dkk. 2010. *Perspektif Pendidikan SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yamin, Moh. 2014. *Teori dan Metode Pembelajaran.* Malang: Madani.

IAIN PURWOKERTO